



BENEFIT: Journal Of Business, Economics, And Finance

Volume 1 Issue 1 2023 Page 45-55

DOI: <https://doi.org/10.37985/benefit.v1i1.27>

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Administrasi Humas Dan Keprotokolan Melalui Penerapan Metode Project Based Learning Pada Siswa Kelas XII OTKP 3 Di SMK Negeri 1 Dumai Tahun 2022

Nanni Riana Simorangkir

SMK NEGERI 1 Dumai

Email: nannisimorangkir73@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Administrasi Humas Keprotokolan melalui penerapan metode project based learning. Adapun rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti adalah : "apakah hasil belajar siswa kelas XII OTKP 3 SMKN 1 Dumai pada mapel Administrasi Humas dan Keprotokolan dapat meningkat dengan diterapkannya metode pembelajaran project based learning?. Penelitian ini ditetapkan di SMK Negeri 1 Dumai. Subjek penelitian dilaksanakan di Kelas XII OTKP 3 sebanyak 35 orang siswa, waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas tahun 2022 pada semester ganjil. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian menentukan aspek-aspek yang diamati pada masing-masing indikator hasil belajar. Hasil penelitian pada bab-bab yang telah dibahas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode project based learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas XII OTKP 3 SMK Negeri 1 Dumai, pada pokok bahasan Susunan Acara Suatu Pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada kenaikan nilai rata-rata dari skor dasar 74, pada siklus I rata-rata 81,75 dan pada siklus II nilai rata-rata 85,21 sehingga dilihat adanya

kenaikan nilai yang signifikan dan semua siswa sebanyak 35 orang tuntas karena nilai hasil belajarnya di atas nilai KKM

Kata Kunci: Hasil Belajar Administrasi Humas Keprotokolan, Metode Project Based Learning

Abstract

This study aims to improve the learning outcomes of Protocol Public Relations Administration through the application of the project based learning method. The formulation of the problem that has been compiled by the researchers is: "can the learning outcomes of class XII OTKP 3 SMKN 1 Dumai in the Public Relations and Protocol Administration subject be increased by the application of the project based learning method?". This research was set at SMK Negeri 1 Dumai. The research subjects were carried out in Class XII OTKP 3 as many as 35 students, the time of conducting class action research in 2022 in an odd semester. Data analysis used descriptive qualitative analysis. Research determines the aspects observed in each indicator of learning outcomes. The results of the research on the chapters that have been discussed can be concluded that using the project based learning method can improve student learning outcomes of Class XII OTKP 3 SMK Negeri 1 Dumai, on the subject of the Schedule of a Meeting. The results of the study showed that there was an increase in the average value of the basic score of 74, in the first cycle the average was 81.75 and in the second cycle the average value was 85.21 so that there was a significant increase in scores and all 35 students completed because the value of learning outcomes above the value of KKM.

Keywords: Protocol Public Relations Administration Learning Outcomes, Project Based Learning Method

Article info:

Received 10 Maret 2023; Accepted 10 Maret 2023; Published 11 Maret 2023

PENDAHULUAN

Upaya peningkatan kualitas pendidikan pada saat ini menjadi perhatian semua pihak, dengan mengadakan inovasi pendidikan diberbagai bidang. Salah satunya adalah melalui inovasi pendidik. Inovasi pendidik yaitu usaha bagaimana guru untuk mau mengubah proses pembelajaran di kelas, bukan hanya menyempurnakan administrasi pendidikan saja, tetapi seorang guru harus dapat merubah pola pengajaran dari yang hanya berpusat kepada guru/teacher centered tetapi mengacu pada student

centered, dan guru harus melek teknologi. Untuk memenuhi tuntutan tersebut guru harus mampu berperan dan bertanggung jawab mendidikan anak sebagai perencana pelaksanaan dan penilaian sekaligus suritauladan, motivator, dan penggerak bagi peserta didik.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dapat dikatakan bahwa tugas guru sangatlah kompleks. Tugas guru tidak hanya sebagai penyampai materi pelajaran, namun guru mengajar mempunyai tugas untuk membimbing dan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Oleh karena itu guru harus mampu menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dan metode penyampaian. Selain itu, guru juga harus mempunyai kemampuan untuk membimbing semangat belajar anak didik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah di jenjang pendidikan dan jenis kejuruan dapat bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003).

Tujuan pendidikan menengah kejuruan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, terbagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan khusus Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sebagai bagian dari pendidikan menengah, bertujuan menyiapkan siswa atas tamatannya untuk : (1) Memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional, (2) Mampu memilih karir, mempunyai kompetensi, dan mampu mengembangkan diri, (3) Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan usaha dan industri pada saat ini maupun di masa yang akan datang, (4) Menjadi tenaga kerja yang mampu berwirausaha mandiri dan menciptakan lapangan kerja (5) Menjadi warga yang produktif, adaptif, dan kreatif (Dep-dikbud, 1999)

Untuk mencapai tujuan tersebut adanya mengembangkan program kurikulum produktif yang akan dicapai dan disesuaikan dengan DUDI, dalam hal materi penyusunan program Depdikbud (1997: 2) memberikan petunjuk sebagai berikut: 'Materi program teori kejuruan yang diberikan benar-benar sesuai/relevan dengan jenis keahlian yang diprogramkan.

Adapun yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini adalah pelajaran Administrasi Humas Keprotokolan, dimana pokok bahasan yang menjadi fokus penelitian ini disampaikan dengan menggunakan metode project based learning. Pembelajaran Berbasis Proyek atau Project Based Learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, inter pretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Administrasi Humas dan Keprotokolan merupakan salah satu mata pelajaran ilmu

pengetahuan yang ada pada tingkat sekolah SMK. Mata pelajaran ini sangatlah sering ditemukan dalam kegiatan perkantoran dan harus dikuasai oleh siswa yang ingin berkarier didunia perkantoran. Untuk itu guru dituntut agar dapat memberikan kompetensi tentang kehumasan dan keprotokolan, dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian saintifik, sebab bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar administrasi humas dan keprotokolan peserta didik, menggunakan metode Project Based Learning dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Selanjutnya penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Dumai Tahun Pelajaran 2022. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII OTKP 3. Penilaian per siklus digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian meningkatkan hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I, berupa data hasil praktik/kerja menyelesaikan project yang memuat tentang bagaimana menyiapkan susunan acara suatu kegiatan untuk mengerjakan tugas project yang diberikan yaitu dimulai dari persiapan yaitu alat, bahan, tata ruang rapat (Komputer/lap top, PPT, Infocus, pena, lay out tata ruang rapat), Perencanaan rapat meliputi (Judul Masalah, agenda rapat, undangan, daftar hadir, PPT, konsumsi, pembagian tugas personil) pelaksanaan Pelaksanaan rapat meliputi (Proses jalannya rapat, rundown acara, konsumsi rapat, Notulen rapat, keaktifan peserta rapat, keputusan rapat), dan membuat Pelaporan hasil rapat meliputi (daftar hadir, notulen dan dokumentasi).Selanjutnya melaksanakan penilaian terhadap project siswa menyiapkan suatu kegiatan pertemuan atau rapat seperti yang telah dijelaskan di atas. Hasil penilaian praktik pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Data Hasil Penilaian Praktik Pada Siklus I

NNo	Nama	Aspek yang dinilai					Jlh	Rerata
		1	2	3	4			
11	Alfian	90	80	80	75	325	81,25	
22	Anwar Zain	90	80	80	75	325	81,25	
33	Azura	90	85	85	75	335	83,75	
44	Azura Suci Ariani	90	85	80	75	330	82,5	
55	Cristiene Agulera Br Regar	90	85	80	75	330	82,5	
66	Cindy	90	85	80	75	330	82,5	
77	Eka Pratama	90	80	80	75	325	81,25	
88	Fidy Maesabilla Chandra	90	80	80	75	325	81,25	
99	Fitria Nur Inayah	90	80	80	75	325	81,25	
110	Hara Dani Hikmatul	90	80	80	75	325	81,25	
111	Irga Nurmiza Istiqomah	90	85	80	75	330	82,5	
112	M. Syaifullah	90	85	80	75	330	82,5	
113	Monika Pegi Tesa	90	80	80	75	325	81,25	
114	Muhammad Sukri	95	80	80	85	340	85	
115	Nabil Ardiasyah	95	80	80	85	340	85	
116	Nafisya Detia Prameswati	95	85	85	85	350	87,5	
117	Naily Ikhma	95	80	80	85	340	85	

	Junita						
118	Nila Nani Kusuma	95	85	85	85	350	87,5
119	Novi Yanti	95	80	80	85	340	85
220	Nur Alvira Rosa	95	80	75	85	335	83,75
221	Nurlita Oktaviani	95	80	80	85	340	85
222	Putri Tamara	95	80	75	85	335	83,75
223	Ranny	95	85	75	85	340	85
224	Reva Lina Hasibuan	85	80	70	75	310	77,5
225	Reyda Tsunawi	95	85	70	75	325	81,25
226	Risdalia Tambusai	85	80	70	75	310	77,5
227	Rizka Andriani	85	80	75	75	315	78,75
228	Syelsi Apriani	85	80	75	75	315	78,75
229	Selvi Siregar	85	85	70	75	315	78,75
230	Suci Ramadani	85	85	75	75	320	80
331	Syakira Alia Magda	85	85	75	75	320	80
332	Surianto	85	80	70	75	310	77,5
433	Suriayani	85	80	75	75	315	78,75
534	Teti Diani	85	80	70	75	310	77,5
435	Titin Indriyani	85	80	70	75	310	77,5
	Nilai Rata- rata						81,75

Berdasarkan data hasil penilaian praktik pada siklus I maka dapat disimpulkan :

Tabel 2: Rekap Hasil Belajar Siswa Kelas XII OTKP 3 SMK Negeri 1 Dumai pada Siklus I

Jumlah Siswa	Rata-rata	KKM	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak tuntas
35 orang	81,75	80	26 (75,29%)	9 (25,71%)

Setelah melakukan penelitian melalui penilaian praktik pada siklus I dan telah mendapatkan hasilnya, namun belum semua siswa tuntas dalam pembelajaran materi Susunan Acara Suatu Kegiatan, maka penulis lanjutkan dengan siklus ke II dengan sistem yang sama, namun subjek dari project yang ditugaskan berbeda dengan siklus I. Maka siswa diminta menyelesaikan project dengan subject berbeda, tetapi kriteria atau aspek yang dinilai masih sama. Berdasarkan hasil praktik project pada siklus II data dan data Praktik yang dilakukan pada siklus II, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3: Data Hasil Penilaian Praktik Pada Siklus II

No	Nama	Aspek yang dinilai					Rerata
		1	2	3	4	Jlh	
1	Alfian	95	90	80	85	350	87,5
2	Anwar Zain	95	90	80	85	350	87,5
3	Azura	95	85	85	85	350	87,5
4	Azura Suci Ariani	95	85	80	80	340	85
5	Cristiene Agulera Br Regar	95	85	80	80	340	85
6	Cindy	95	85	85	85	350	87,5
7	Eka Pratama	90	80	85	85	340	85
8	Fidy Maesabilla Chandra	90	90	85	85	350	87,5
9	Fitria Nur Inayah	90	90	80	85	345	86,25
10	Hara Dani Hikmatul	90	80	80	80	330	82,5
11	Irga Nurmiza Istiqomah	90	85	85	85	345	86,25
12	M. Syaifullah	90	85	80	80	335	83,75

13	Monika Pegi Tesa	90	80	80	80	330	82,5
14	Muhammad Sukri	95	90	90	85	360	90
15	Nabil Ardiasyah	95	90	80	85	350	87,5
16	Nafisy Detia Prameswati	95	90	85	85	355	88,75
17	Naily Ikhma Junita	95	90	80	85	350	87,5
18	Nila Nani Kusuma	95	90	85	85	355	88,75
19	Novi Yanti	95	90	90	85	360	90
20	Nur Alvira Rosa	95	90	85	85	355	88,75
21	Nurlita Oktaviani	95	90	80	85	350	87,5
22	Putri Tamara	95	90	80	85	350	87,5
23	Ranny	95	90	80	85	350	87,5
24	Reva Lina Hasibuan	85	90	80	80	335	83,75
25	Reyda Tsunawi	95	90	80	80	345	86,25
26	Risdalia Tambusai	85	80	80	80	325	81,25
27	Rizka Andriani	85	80	80	80	325	81,25
28	Syelsi Apriani	85	80	80	75	320	80
29	Selvi Siregar	85	85	80	80	330	82,5
30	Suci Ramadani	85	85	80	80	330	82,5
31	Syakira Alia Magda	85	85	80	80	330	82,5
32	Suriyanto	85	80	80	80	325	81,25
33	Suriyani	85	80	80	80	325	81,25
34	Teti Diani	85	80	80	80	325	81,25
35	Titin Indriyani	85	80	80	80	325	81,25
	Nilai Rata-rata						85,21

Berdasarkan data hasil penilaian praktik pada siklus II maka dapat disimpulkan :

Tabel 4: Rekap Hasil Belajar Siswa Kelas XII OTKP 3 SMK Negeri 1 Dumai pada Siklus II

	Rata-rata	KKM	Ketuntasan
--	-----------	-----	------------

Jumlah Siswa			Tuntas	Tidak tuntas
35 orang	85,21	80	35 (100%)	-

Hasil belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II akan diakumulasikan dan kemudian dibandingkan dengan nilai dasar sebelum diberi tindakan, untuk mengukur kenaikan hasil belajar siswa dengan diterapkannya metode project based learning dalam belajar akuntansi di kelas XII OTKP 3 SMKN 1 Dumai. Setelah diberi tindakan dengan menerapkan metode project based learning dalam belajar administrasi humas dan protokol maka untuk melihat tingkat keberhasilan hasil belajar siswa kelas XII OTKP 3, penulis bandingkan dengan skor dasar yaitu nilai sebelum diberi tindakan dibandingkan dengan nilai dari siklus I, dan siklus II. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5: Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa dari Skor Dasar Sampai Hasil Siklus I, dan Siklus II

No.	Jumlah Siswa	Rata-rata	KKM	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	35 orang	74	80	15 (42,86%)	20 (57,14%)
2	35 orang	81,75	80	26 (75,29%)	9 (25,71%)
3	35 orang	85,21	80	35 (100%)	-

Dari tabel rekapitulasi hasil belajar diatas nampak adanya kenaikan yang signifikan, terlihat bahwa sebelum diberi tindakan yang merupakan skor dasar terlihat dari 35 siswa diperoleh skor rata-rata 74, yang tuntas hanya 15 orang atau 42,86% dan yang tidak tuntas 20 orang atau 57,14%. Setelah diberi tindakan pada siklus I masih ada yang belum tuntas sebanyak 9 orang atau 25,71% dan yang tidak tuntas sebanyak 26 orang atau 75,29% dengan nilai rata-rata 81,75.

Sedang hasil belajar pada siklus II dari 35 orang siswa, semua siswa tuntas atau 100%, tidak ada siswa yang tidak tuntas 0% dengan nilai rata-rata 85,21. Hal ini menunjukkan bahwa ada kenaikan nilai rata-rata dari skor dasar 74, pada siklus I rata-rata 81,75 dan pada siklus II nilai rata-rata 85,21 sehingga dilihat adanya kenaikan nilai yang signifikan dan semua siswa sebanyak 35 orang tuntas karena nilai hasil belajarnya di atas nilai KKM. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Metode project based learning dalam pembelajaran Mata Pelajaran Administrasi Humas dan Protokol di kelas XII OTKP 3 SMk Negeri 1 Dumai berhasil dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini (PTK) dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan dengan penerapan metode project based learning dalam pembelajaran Mata Pelajaran administrasi humas dan protokol siswa kelas XII OTKP 3 SMK Negeri 1 Dumai. Beberapa peningkatan dapat disimpulkan setelah penerapan metode project based learning dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Mata pelajaran administrasi humas dan protokol, merupakan mata pelajaran yang sulit karena mata pelajaran ini merupakan suatu kompetensi praktis yang harus dipraktikkan. Maka dibutuhkan strategi dan metode pengajaran yang digunakan yang sesuai dengan keadaan dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Pada makalah ini penulis memfokuskan pada penerapan metode project based learning kepada siswa dalam pembelajaran mata pelajaran administrasi humas dan protokol.
2. Metode Project based learning merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam merancang tujuan pembelajaran untuk menghasilkan produk atau proyek nyata.
3. Sebelum diberi tindakan yang merupakan skor dasar terlihat dari 35 siswa diperoleh skor rata-rata 74, yang tuntas hanya 15 orang atau 42,86% dan yang tidak tuntas 20 orang atau 57,14%.
4. Setelah diberi tindakan pada siklus I masih ada yang belum tuntas sebanyak 9 orang atau 25,71% dan yang tidak tuntas sebanyak 26 orang atau 74,29% dengan nilai rata-rata 81,75. Sedangkan hasil belajar pada siklus II dari 35 orang siswa, semua siswa tuntas atau 100%, tidak ada siswa yang tidak tuntas 0% dengan nilai rata-rata 85,21.
5. Hal ini menunjukkan bahwa ada kenaikan nilai rata-rata dari skor dasar 74, pada siklus I rata-rata 81,75 dan pada siklus II nilai rata-rata 85,21 sehingga dilihat adanya kenaikan nilai yang signifikan dan semua siswa sebanyak 35 orang tuntas karena nilai hasil belajarnya di atas nilai KKM.
6. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Metode project based learning dalam pembelajaran Mata Pelajaran Administrasi Humas dan Protokol di kelas XII OTKP 3 SMK Negeri 1 Dumai berhasil dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Jok tri Prasetya. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : CV Pustaka Setia.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1990. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B dan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodelogi Research jilid I*. Yogyakarta : Penerbit Andi

Handoko, Martin 2003. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Jakarta : Kanisius

Haryanto.1997 *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.

Imron, Ali. 1996. *Belajar Dalam Pembelajaran*. Jakarta : PT Dunia Pustaka Jaya

Kusumastuti, Frida. 2002. *Dasar-Dasar Humas*. Jakarta: Galia Indonesia.

Nasution.2000. *Diaktit Asas-Asas Mengajar*.Jakarta : PT Bumi Aksara.

Pasaribu dan Simanjutak. 1989. *Diaktit dan Metodik*. Bandung: Transito

Rostyah. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Slameto.1995 *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta

Sudirman, dkk. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja RoSMKakarya.

Sudjana, Nana.1990. *Penilaian Hasil Mengajar*. Bandung: Remaja RoSMKakarya

Suharto. 1996. *Pendidikan dan Tehnik Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung Transito

Tim Pelatih Proyek PGSM. 1999. *Pendidikan Tindakan Kelas*. Jakarta: DirjenPendidikan Tinggi.